

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) Sektor Pertanian, dan variable lain seperti inflasi, luas lahan, dan curah hujan terhadap Nilai Tukar Petani (NTP), maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. PMA sektor pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap NTP dalam jangka pendek, namun tidak berpengaruh signifikan dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan PMA mampu mendorong aktivitas ekonomi dan meningkatkan pendapatan petani dalam jangka pendek melalui efek multiplier. Namun, dalam jangka panjang, pengaruh tersebut tidak berlanjut karena manfaat investasi tidak terdistribusi secara merata dan tidak seluruh subsektor pertanian merasakan dampaknya secara langsung.
2. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap NTP dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan inflasi diikuti dengan peningkatan harga komoditas pertanian yang diterima petani, sehingga meningkatkan nilai tukar petani.
3. Luas lahan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dalam jangka pendek pada periode sebelumnya (lag), namun tidak berpengaruh signifikan dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan luas lahan membutuhkan waktu untuk memengaruhi produksi dan kesejahteraan petani. Selain itu, luas lahan yang relatif tetap dan tidak diikuti peningkatan

produktivitas menyebabkan pengaruhnya terhadap NTP menjadi terbatas dalam jangka panjang.

4. Curah hujan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap NTP dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa curah hujan bukan faktor utama yang menentukan perubahan NTP. Meskipun curah hujan berperan dalam proses produksi, sifatnya yang tidak stabil serta dipengaruhi oleh faktor lain seperti teknologi dan irigasi menyebabkan pengaruhnya terhadap NTP tidak dominan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai Nilai Tukar Petani (NTP) dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti produktivitas pertanian, subsidi pemerintah, ekspor komoditas pertanian, atau teknologi pertanian. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat menggunakan metode analisis yang berbeda maupun data dengan cakupan yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai tukar petani.
2. Pemerintah diharapkan dapat merumuskan kebijakan investasi asing di sektor pertanian secara lebih selektif dan terarah agar memberikan dampak nyata terhadap peningkatan nilai tukar petani. Selain itu, pemerintah perlu menjaga stabilitas inflasi serta memperkuat kebijakan adaptasi perubahan iklim di sektor pertanian, seperti penyediaan teknologi pertanian, irigasi, dan perlindungan terhadap risiko gagal panen, sehingga nilai tukar petani lebih meningkat.

3. Masyarakat, khususnya petani dan pelaku usaha pertanian, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan iklim, misalnya melalui penerapan teknologi pertanian, diversifikasi usaha tani, dan peningkatan efisiensi produksi. Dengan demikian, dampak dari perubahan inflasi maupun perubahan iklim terhadap pendapatan dapat diminimalkan.